

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kondisi alam yang tidak menentu dapat mengakibatkan perubahan kondisi pada individu, baik jasmani maupun rohani. Kondisi yang terjadi pada saat ini di masyarakat obat disalahgunakan (tidak menggunakan resep dokter), sehingga pemakai obat mengalami berbagai gangguan fisik maupun mental. Gangguan kesehatan fisik meliputi; 1) gangguan fungsi otak, 2) mual, 3) muntah, 4) pusing, 5) kejang, 6) gemetar, 7) nyeri dada, 8) kerusakan sel otak, 9) diare, 10) ngantuk, 11) pilek, dan 12) bersin. Gangguan kesehatan psikis meliputi; 1) gelisah, 2) cemas, 3) takut, 4) curiga dan waspada berlebihan, 5) rasa takut berlebihan (Paranoid), 6) panic, 7) bingung, 8) mudah tersinggung, 9) agresif, 10) gangguan daya ingat, dan 11) gangguan kesadaran.

Obat merupakan bahan untuk mengurangi, menghilangkan penyakit, atau menyembuhkan dari penyakit jasmani maupun rohani pada hewan maupun manusia. Obat dalam agama Buddha adalah meditasi benar dan *Satipatthana* yaitu perenungan tentang tubuh, perenungan tentang perasaan, perenungan tentang pikiran, dan perenungan tentang subyek-subyek pikiran.

Pelaksanaan perenungan terhadap tubuh dengan tekun, selalu sadar dan penuh perhatian dengan memperhatikan adanya ketamakan dan kesedihan dalam diri. Pelaksanaan perenungan terhadap perasaan dengan tekun. selalu sadar dan penuh perhatian dengan memperhatikan ketamakan dan kesedihan dalam diri. Pelaksanaan perenungan terhadap kesadaran dengan tekun, selalu sadar dan penuh perhatian dengan memperhatikan ketamakan dan kesedihan

dalam diri. Pelaksanakan perenungan terhadap bentuk bentuk pikiran dengan tekun, selalu sadar dan penuh perhatian dengan memperhatikan ketamakan dan kesedihan dalam diri.

Tujuan penelitian obat untuk membentuk manusia sehat jasmani maupun rohani,yaitu individu yang mampu merealisasikan hidup sehat, bebas dari penderitaan, usia tua, sakit maupun mati. Sehingga membentuk manusia yang bahagia di dunia hingga mencapai *Nibbana*.

Peran serta dokter dalam mewujudkan individu sehat salah satunya menggunakan resep obat dengan tepat dan benar. Obat akan bermanfaat apabila digunakan dengan memakai petunjuk dokter. Obat dikonsumsi tanpa resep dokter mengakibatkan individu terganggu kesehatannya.

Meditasi merupakan obat untuk membebaskan dari segala penderitaan. Manfaat meditasi *Satipatthana* menurut pandangan agama Buddha adalah: untuk mensucikan makhluk, untuk membebaskan makhluk dari kesedihan dan kegelisahan, membebaskan makhluk dari keluh kesah, membebaskan makhluk dari penderitaan jasmani, membersihkan makhluk dari penderitaan batin dan merealisasi *Nibbana*.

B. Saran

1. Untuk umat Buddha kususnya peneliti menyarankan agar melaksanakan meditasi. Dengan meditasi dapat menyembuhkan penyakit baik penyakit jasmani maupun rohani.
2. Penelitian kajian obat menurut pandangan agama Buddha terbatas pada penelitian secara teoritis, kajian pustaka yang bersumber kitab suci *Tripitaka*, maka disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melanjutkan

dengan penelitian eksperimen di lapangan tentang obat menurut pandangan agama Buddha.

3. Bagi dokter agar membuat resep sesuai dengan harapan pasien dengan tepat, cepat dan tanggap terhadap perkembangan penyakit yang ada dewasa ini. Sehingga obat dapat bermanfaat sebagaimana mestinya yaitu dapat segera menyembuhkan penyakit yang ada pada tubuh baik penyakit jasmani maupun penyakit rohani.

DAFTAR PUSTAKA

- Anguttara Nikaya (The Book Gradual Saying) Vol.II. Terjemahan Woodward, F.L & Har, E.M. 1972-1978. London: Pali Text Society.
- Bat Smet.1994. Psikologi Kesehatan. Jakarta: PT Grasindo Anggota IKAPI.
- Bodhi, 2006. *Jalan Kebahagiaan Sejati*. Terjemahan Hendra Widjaja. Jakarta: Karaniya.
- Brahm,Ajahn. 2005. *Membuka Pintu Hati 108 Cerita Tentang Kebahagiaan Sejati*. Jakarta: Karaniya.
- Buddhagosa, Bhadantacariya. *Jalan kesucian (The Part Of Purification atau Visuddhi Magga)*. 1979. Kanady. Sri Lanka: Buddhist Publication Society. Translate from Pali to English by bhikkhu Nanamoli. Translate by Eni Darini, dkk. Bali: Mutiara Dhamma.
- Dai Bachtiar, Togar M.Sianipar. 2004. *Pedoman Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi remaja*. Jakarta: BNN.
- Dakir. 1986. *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Kaliwangi Offset.
- David, State.1992.*The Pali Text Society Pali English Dictionary The Pali Text*: Oxford
- Dhammananda, Sri. 2004. *The Problem dan Responsible*. Jakarta: Dian Dharma.
- _____. 2003. Meditasi Untuk Siapa Saja. Jakarta: Karaniya.
- _____. 2005. *Anda dan Permasalahan Anda (You and Your Problem)*. Terjemahan oleh Iin. Bogor: Vippasana Giri Ratana.
- Dhammadapala. 2003. *Petavathu 2 Cerita-Cerita Makhluk Peta* .Klaten: Wisma Dharmaguna.
- Clearly. 2004. *Pikiran Murni Menuju Tanah Suci*. Palembang: Swarnadipa.
- Franz. 2001. *Apa Yang Akan Buddha Perbuat*. Jakarta: Pemuda Buddhayana.
- Janakabhivamsa.2005. *Abhidhamma Sehari-hari*. Jakarta: Karaniya.
- Joko Wuryanto. 2007. *Riwayat Hidup Buddha Gotama*. Jakarta: Yang Wreko Wahana Karya.

- Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Panjika. 2005. *Abhidhammattasangaha*. Tangerang: Vihara Padumuttara.
- Peter Anugerah. 1992. *Catatan Kuliah Farmakologi I. Buku kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Piyadasi Thera. 2005. *Meditasi Buddhis Jalan Menuju Ketenangan dan Kebersihan Batin*. Surabaya : Paramita.
- Pesala Bhikkhu. 2002. *Milinda Panha*. Klaten: Wisma Meditasi.
- Supandi Cunda. 2004. *Parita*. Bogor: Vidya Wardana.
- The Word Of The Doctrine (Dhammapada)* Translated by Norman. 2000. Oxford: The Pali Texs Society.
- The Gradual Sayings Vol II (Anguttara Nikaya)*. Terjemahan Woodward, F.L dan Hare, E.M. 1971-1978. London: The Pali Text Society.
- Tim Penerjemah. 2002. *Kitab Suci Dhammapada*. Jakarta: CV Dewi.
- Tim Prima Pena. Tanpa Tahun. Kamus Lengkap Bahasa Indonesia. Tanpa Kota: Gita Media Press.
- Rashid. 1997. *Sila dan Vinaya*. Jakarta: Buddhis Bodhi.
- Sanyuta Nikaya (The Book Of The Kindred Saying. Part I) Translated Rhys Davids. 1987. London: The Pali Text Society.*
- Sanyuta Nikaya (The Book Of The Kindred Saying. Part V) F.L. Woodward. 1990. Oxford: Pali Text Society.*
- Majjhima-Nikaya (The Middle Length Sayings. Vol I) I.B. Horner. 1987. London. The Pali Text Society.*
- Majjhima-Nikaya (The Middle Length Sayings. Vol II) I.B. Horner. 1987. London. The Pali Text Society.*
- Majjhima-Nikaya (The Middle Length Sayings. Vol III) I.B. Horner. 1990. London. The Pali Text Society.*
- U Koy Lay. 2000. *Panduan Tipitaka Kitab Suci Agama Buddha (Guide To Tipitaka) Terjemahan LAnny Anggawati dan Wena Cintiawati. Kalten: Vihara Bodhivamsa.*
- Vinaya- Pitaka (The Book Of The Discipline Vol .I.) Horner. 1982. London: The Pali Text Society.*

- Ven. 2005. *Maha Satipatthana sutta* "Jalan Satu Arah ". Klaten: Wisma Sambodhi.
- Wahyono, dkk. 2002. *Pokok-pokok Dasar Agama Buddha*. Jakarta: .
- Yun. 2004. *Dimana Benih Buddha Anda*. Jakarta: Karaniya.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.